


# Workshop Pengenalan Cara Pembuatan Virgin Coconut Oil Untuk Mendukung UMKM Desa Peninjoan

<sup>1)</sup>Kadek Wulandari Laksmi P, <sup>2)</sup>I Gede Harry Ramanda Sujana

<sup>1)2)</sup>Universitas Pendidikan Nasional

Email : <sup>1)</sup>[wulandarilaksmi@undiknas.ac.id](mailto:wulandarilaksmi@undiknas.ac.id), <sup>2)</sup>[harryramanda3@gmail.com](mailto:harryramanda3@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> edukasi, Virgin Coconut Oil, UMKM, sumber daya alam	<i>Desa Peninjoan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Desa ini terdiri atas 8 dusun, yaitu Manikaji, Pulasari Kangin, Pulasari Kawan, Puraja, Kebon Kaja, Kebon Kangin, Karangsuung Kaja, Karangsuung Kelod. Potensi alam yang dimiliki Desa Peninjoan yaitu sektor peternakan, pertanian, dan perkebunan, akan tetapi tidak sepenuhnya masyarakat Desa Peninjoan fokus pada sektor tersebut. Permasalahan yang ditemukan di Desa Peninjoan adalah kurangnya kesadaran untuk mengelola hasil potensi sumber daya alam desa yang ada menjadiproduk siap konsumsi seperti contohnya adalah buah kelapa. Adanya potensi perkebunan kelapa yang dimiliki oleh Desa Peninjoan ini kurang didukung oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengolah potensi yang ada yang mengakibatkan sumber daya alam yang terkumpul dijual sebagai barang mentah dengan harga murah, berdasarkan permasalahan tersebut pemecahan masalah yang paling tepat yaitu dengan memberikan pelatihan soft skill bagaimana cara mengolah potensi SDA yang ada (buah kelapa) menjadi barang jadi yang siap jual dengan harga yang lebih tinggi. Edukasi ini bertujuan memberikan wawasan bagi masyarakat pemilik perkebunan kelapa di Desa Peninjoan mengenai cara menambah nilai jual dari potensi sumber daya kelapa yang ada melalui workshop singkat tentang "Pengenalan Cara Pembuatan Virgin Coconut Oil Untuk Mensupport UMKM Desa".</i>
	<b>ABSTRACT</b>
<b>Keywords:</b> Education, Virgin Coconut Oil, MSMEs Natural resources	<i>Peninjoan Village is a village located in Tembuku District, Bangli Regency. This Village consist of 8 hamlets, namely Manikaji, Pulasari Kangin, Pulasari Kawan, Puraja, Kebon Kaja, Kebon Kangin, Karangsuung Kaja, Karangsuung Kelod. The natural potential of Peninjoan Village is the livestock, agriculture and plantation sectors, however, the people of Peninjoan Village do not fully focus on these sectors. The problem found in Peninjoan Village is a lack of awareness to manage the potential yield of existing village natural resources into ready-to-consume products such as coconuts. The existanceof the potential for coconut plantations owned by Peninjoan Village is not supported by the ability of human resources to process the existing potential which results in the collected natural resources being sold as raw goods at low prices, based on these problems the most appropriate solution to the problem is by providing soft training skills on how to process the potential of existing natural resources (coconuts) into finished goods that are ready to be sold at a higher price. This education aims to provide insight for the community who owns coconut plantations in Pneninjoan Village regarding how to increase the selling value of the potential of existing coconut resources through a short workshop[ on "Introduction to How to Make Virgin Coconut Oil to Support Village MSMEs".</i>
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara agraris yang penghasil perekonomiannya di dihasilkan dari perkebunan salah satunya adalah tanaman kelapa (Daulay & Meilin, 2020). Indonesia produsen kelapa terbesar di dunia dan negara pemasok utama komoditas kelapa di pasar dunia (Patty, 2011). Indonesia adalah penghasil kelapa terbesar nomor dua di dunia mencapai 3,2 juta ton dimana produksi kelapa di Indonesia kurang lebih 1

ton/ha di bawah Filipina 2 ton/ha (Syafriil Kemala, 2015). Komoditas kelapa di Indonesia masih memegang peran yang sangat penting di perekonomian masyarakat ini di lihat dari perkembangan perkebunan kelapa di Indonesia 2013-2017 total luas real dan produksi kelapa baik dari petani, pemerintah maupun pihak swasta sebesar 3.544.393 hektar (Santosa & Mulyana, 2020).

Perkebunan juga merupakan salah satu potensi sumber daya alam yang digunakan sebagai sumber mata pencaharian oleh banyak wilayah di Bali tidak terkecuali desa Peninjoan, Desa Peninjoan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Desa peninjoan memiliki luas geografis sebesar 12km<sup>2</sup> dan mayoritas mata pencarian dari masyarakat desa peninjoan adalah pertanian, perkebunan, dan peternakan. Salah satu potensi sumber daya alam yang paling banyak ditemui di desa peninjoan adalah potensi sumber daya alam kelapa

Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan kelapa menjadi aneka produk yang bermanfaat, salah produk kelapa yang memanfaatkan daging kelapa yang di olah menjadi minyak kelapa atau Virgin coconut oil (VCO) yang dihasilkan dari pemurnian santan kelapa dengan metode tertentu untuk memisahkan unsur-unsur kimiawi secara bertahap (Widyasari et al., 2021). Kelapa (*Cocos nucifera*) merupakan tanaman perkebunan berupa pohon batang lurus dari famili Palmae. Permentan No. 511 Tahun 2006 dan No. 3599 Tahun 2009 tentang komoditi binaan perkebunan. ada 127 komoditas, tetapi prioritas penanganan difokuskan pada 15 komoditas strategis yang menjadi unggulan nasional yaitu karet, kelapa sawit, kelapa, kakao, kopi, lada, jambu mete, teh, cengkeh, jarak pagar, kemiri sunan, tebu, kapas, tembakau, dan nilam (Sekretaris Dirljen Perkebunan, 2011).

Dari batang kelapa dapat dihasilkan bahan-bahan bangunan baik untuk kerangka maupun untuk dinding serta atap. Daun kelapa dapat diambil lidinya yang dapat dipakai sebagai sapu, serta barang-barang anyaman. Daging buah dapat dipakai sebagai bahan baku untuk menghasilkan kopra, minyak kelapa, coconut cream, santan dan parutan kering, sedangkan air kelapa dapat dipakai untuk membuat cuka dan nata de coco. Santan adalah cairan yang diperoleh dengan melakukan pemerasan terhadap daging buah kelapa parutan. Santan merupakan bahan makanan yang dipergunakan untuk mengolah berbagai masakan yang mengandung daging, ikan, ayam, dan untuk pembuatan berbagai kue-kue, es krim, gula-gula. Salah satu cara yang dapat memberikan nilai ekonomis adalah dengan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) (Aziz et al., 2017).

Minyak kelapa murni atau lebih dikenal dengan Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan merupakan modifikasi proses pembuatan minyak kelapa sehingga dihasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum, serta mempunyai daya simpan yang cukup lama yaitu lebih dari 12 bulan. Pembuatan minyak kelapa murni ini memiliki banyak keunggulan yaitu tidak membutuhkan biaya yang mahal karena bahan baku mudah didapat dengan harga yang murah, pengolahan yang sederhana dan tidak terlalu rumit, serta penggunaan energi yang minimal karena tidak menggunakan bahan bakar sehingga kandungan kimia dan nutrisinya tetap terjaga terutama asam lemak dalam minyak. Jika dibandingkan dengan minyak kelapa biasa atau sering disebut dengan minyak goreng (Widiyanti, 2015).

Pembuatan minyak cara basah dibagi menjadi 3 (tiga) tahap berturut-turut yaitu pembuatan santan, pemisahan krim dan skim, dan pemecahan krim santan agar terpisah (Muharun & Apriyantono, 2014). Proses pemisahan krim dengan santan salah satu dengan cara pemanasan bertahap. Rahmawati & Khaerunnisya (2018) menyebutkan terbentuknya minyak merupakan akibat terhidrolisisnya ikatan peptide pada krim santan. Jika ikatan peptide tersebut terhidrolisis akan menyebabkan system emulsi menjadi tidak stabil maka minyak dapat keluar dari system emulsi. Dwijayanti et al., (2018) menyebtkan Virgin Coconut Oil (VCO) bersifat bening hasil pemisahan unsur kimiawi yang bertahap dengan pengolahan yang benar, VCO tidak berasa dan berbau jika pengolahannya benar.

Santosa & Mulyana (2020) Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan produk olahan dari daging kelapa yang berupa cairan berwarna jernih, tidak berasa, dengan bau khas kelapa. Virgin Coconut Oil mengandung asam

lemak jenuh rantai sedang dan pendek yang tinggi. Manfaat dari Virgin Coconut Oil (VCO) diantaranya adalah peningkatan daya tahan tubuh manusia terhadap penyakit serta mempercepat proses penyembuhan. Pemanfaatan VCO dalam pengolahan berbagai produk dapat digolongkan dalam tiga kelompok, yaitu produk pangan, farmasi dan kosmetik (Dwijayanti et al., 2018).

## 2. MASALAH

Desa Peninjoan memiliki potensi sumber daya alam berupa kelapa yang dapat dikembangkan untuk dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi. Selama ini kelapa yang dihasilkan belum diolah secara maksimal. Pengolahan masih terbatas pada penggunaan kelapa untuk kebutuhan rumah tangga. Potensi sumber daya alam tersebut menjadi tidak berfungsi dengan baik. Berikut adalah lokasi perkebunan kelapa di Desa Peninjoan.



Gambar 1. Lokasi Perkebunan Kelapa di Desa Peninjoan.

## 3. METODE

Metode awal yang kami lakukan adalah melakukan survey di lingkungan Desa Peninjoan dengan tujuan mencari informasi yang ada mengenai potensi sumber daya alam lingkungan sekitar desa. Kemudian, melakukan koordinasi bersama dengan kepala desa desa Peninjoan terkait rencana program kerja yang akan dilakukan, yaitu melakukan kegiatan workshop di lingkungan desa. Sasaran peserta dalam kegiatan workshop ini adalah tokoh masyarakat, tokoh perkebunan, komunitas PKK, dan sekehe Yowana di Desa Peninjoan peserta berjumlah 20 tokoh masyarakat, 5 tokoh perkebunan, 20 tokoh komunitas PKK, dan 15 tokoh sekehe yowana. Setelah melakukan koordinasi dengan Kepala Desa kami menjelaskan tujuan dan manfaat melakukan kegiatan workshop yang dimana bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat tentang manfaat pengolahan potensi sumber daya alam barang mentah desa yaitu buah kelapa menjadi produk jadi siap jual dengan harga yang lebih tinggi. Permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya memulai usaha UMKM sederhana dengan tujuan menambah value

dari barang mentah buah kelapa yang beredar dengan mudah di desa. Oleh karena itu, menurut kami pemberian workshop tentang cara mengolah buah kelapa menjadi produk jadi siap jual Virgin Coconut Oil merupakan cara mengatasi permasalahan sampah yang tepat.

Kegiatan workshop ini dilaksanakan pada 28 Januari 2023 bertempat di destinasi wisata desa Mahapraja yang beralamat di Br Puraja, Desa Peninjoan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, provinsi Bali. Kegiatan workshop dibagi menjadi dua sesi yaitu, yang pertama pemberian materi pengenalan resesi yang dibawakan oleh I Gede Made Kesawa Adi Putra SE,.RFP. Kemudian sesi kedua pemberian materi pengenalan VCO yang dibawakan oleh I Wayan Putra Sedana. Setelah memberikan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan tujuan audience bisa saling berinteraksi dengan narasumber dan bertanya sesuai keinginan mereka, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik dimana audience diajarkan untuk membuat VCO dari bahan dan alat yang mudah ditemukan pada lingkungan desa. Setelah praktik selesai dilanjutkan dengan sesi foto bersama dengan audience. Kegiatan wokrshop ini bertujuan untuk meningkatkan soft skill masyarakat di Desa Peninjoan agar bisa memp[roduksi barang jadi siap jual yang dimana dapatg mensupport UMKM desa.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan workshop pemberian materi mengenai cara mengolah potensi SDA barang mentah desa menjadi propduk jadi siap jual kepada masyarakat di Desa Peninjoan yang telah kami laksanakan, kami masih melihat pada awalnya masih banyak audience yang belum paham mengenai pentingnya meningkatkan value atau harga barang mentah (buah kelapa) namun pada saat sesi tanya jawab interaksi antara narasumber dan audience sangat tinggi yang mengakibatkan suasana workshop menjadi ramai dan meriah. Setelah pemberian materi audience semakin antusias dalam sesi praktik pembuatan VCO. Setelah selesai kegiatan workshop ini masyarakat di Desa Peninjoan diharapkan bisa lebih paham akan pentingnya mengelola potensi SDA barang mentah yang ada sehingga memberi dampak positif terhadap keadaan ekonomi rumah tangga dan dapat memanfaatkan potensi SDA barang mentah yang ada menjadi produk jadi dan siap jual dengan harga yang tinggi.

Tabel 1. Indikator Pelaksanaan Kegiatan

No.	Indikator	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1	Pemahaman audience terhadap pentingnya menambah nilai produk	Masih belum paham tentang pengolahan sampah	Sudah mulai paham akan pentingnya menambah nilai produk
2	Kondisi sekitar	Masih banyak masyarakat yang menjual barang mentah (kelapa) dengann harga murah	Sudah mulai ada kesadaran dalam mengolah kelapa menjadi produk VCO yang siap jual dengan harga yang lebih tinggi

- 
- |   |                         |   |   |
|---|-------------------------|---|---|
| 3 | Niat untuk memulai UMKM | Masih belum ada semangat membuat UMKM karena kurangnya soft skill dari masyarakat | Semangat membuat dan antusias dalam mengikuti praktik |
|---|-------------------------|---|---|
- 



Gambar 2. Pemberian materi resesi dan cara menanggulangnya dengan mengembangkan UMKM Virgin Coconut Oil kepada masyarakat



Gambar 3. Proses praktik membuat Virgin Coconut Oil



Gambar 4 Hasil dari praktik membuat virgin coconut oil



Gambar 5. Foto bersama dengan narasumber dan audience

## 5. KESIMPULAN

Workshop ini dilaksanakan di destinasi wisata Mahapraja yang berlokasi di Desa Peninjoan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bangli 28 Januari 2023 dengan jumlah peserta pelatihan dalam kegiatan ini terdiri dari 20 tokoh masyarakat, 5 tokoh perkebunan, 20 tokoh komunitas PKK, dan 15 tokoh sekehe yowana. Hasil kegiatan workshop ini maka terciptalah sebuah produk virgin coconut oil dengan kandungan asam laurat (laurat acid) berkisar 50-70 %. Di dalam tubuh manusia asam laurat akan diubah menjadi monolaurin yang bersifat antivirus, antibakteri dan antiprotozoa serta asam-asam lain seperti asam kaprilat, yang didalam tubuh manusia diubah menjadi monocaprin yang bermanfaat untuk penyakit yang disebabkan oleh virus HSV-2 dan HIV-1 dan bakteri neisseria gonnorrhoeae. Virgin Coconut Oil juga tidak membebani kerja pankreas serta dalam energi bagi penderita diabetes dan mengatasi masalah kegemukan/obesitas. Oleh karena pemanfaatannya yang cukup luas, maka dengan pembuatan minyak kelapa murni ini dapat menjadi salah satu obat alternatif, selain itu juga dapat meningkatkan nilai ekonomi. Lebih lanjut, peserta juga dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat untuk menambah nilai ekonomis dari potensi desa dalam bidang perkebunan yaitu kelapa, yang dimana masyarakat dapat mengolah barang mentah menjadi barang jadi dengan nilai ekonomi yang jauh lebih tinggi dan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, T., Olga, Y., & Sari, A. P. (2017). Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Metode Penggaraman. *Teknik Kimia*, 23(2), 129–136.
- Daulay, A. R., & Meilin, A. (2020). Keberlanjutan Kebun Kelapa Dalam (Cocos Nucifera) Blok Penghasil Tinggi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 18(2), 151.
- Dwijayanti, K., Darmawanto, E., & Umam, K. (2018). Penerapan Pengolahan Kelapa Menjadi Minyak Murni (VCO) Menggunakan Teknologi Pemanas Buatan. *Journal of Dedicators Community*, 2(1), 27–38.
- Muharon, & Apriyantono, M. (2014). Pengolahan Minyak Kelapa Murni (VCO) Dengan Metode Fermentasi Menggunakan Ragi Tape Merk NKL. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 3(2), 9–14.
- Patty, Z. (2011). Analisis Produktivitas dan Nilai Tambah Kelapa Rakyat (Studi Kasus di 3 Kecamatan di Kabupaten Halmahera Utara). *Jurnal Agroforestri*, 6(2), 153–159.
- Rahmawati, E., & Khaerunnisya, N. (2018). Pembuatan VCO ( Virgin Coconut Oil ) dengan Proses Fermentasi dan Enzimatik. *Journal of Food and Culinary*, 1(1), 1–6.
- Santosa, H., & Mulyana, I. J. (2020). Rancang Bangun Alat Sentrifugal Pencuci Daging Buah Kelapa Menggunakan Cairan Air Kelapa (Pre-Processing Metode Sentrifugasi). *Jurnal Metris*, 21(1), 31–36.
- Syafril Kemala. (2015). Strategi Pengembangan Sistem Agribisnis Lada Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *Perspektif*, 6(1), 47–54.
- Widiyanti, R. A. (2015). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, tema: “Peran Biologi dan Pendidikan Biologi dalam Menyiapkan Generasi Unggul dan Berdaya Saing Global”, Malang, 21. *Pengaruh Pemberian Sari Jahe Terhadap Jumlah Koloni Bakteri Pada Ikan Tongkol*, 4(2007), 339–345.
- Widyasari, R., Kurniawan, H., Hidayat, A. F., & Lombok, K. (2021). Teknologi Tepat Guna Pada Industri Virgin COconut Oil. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(1), 1–6.